

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum MI Nahdlatu Sibyan Kecapi Tahunan Jepara

1. Sejarah Berdirinya MI Nahdlatu Sibyan Kecapi Tahunan Jepara

MI Nahdlatu Sibyan Kecapi Tahunan Jepara adalah sebuah nama lembaga pendidikan agama Islam yang berada di dusun kecil Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Madrasah ini adalah hasil gagasan besar dari umat Islam masyarakat Kecapi untuk memberikan pendidikan agama Islam dan membangun akhlakul karimah bagi generasi muslim. Dakwah melalui jalur pendidikan dinilai lebih efektif dan terukur. Dengan memberikan pendidikan agama secara formal dan berjenjang kepada generasi muslim maka tingkat keberhasilan sangat besar dalam membangun masyarakat Islam yang berilmu agama dan berilmu pengetahuan serta berakhlakul karimah.¹

Bermula dari keprihatinan Bapak K. Durri Mustamar akan minimnya pengetahuan Agama bagi anak-anak kecil yang ada di desa Kecapi, terutama yang ada di sekitar kediaman beliau. Maka beliau berinisiatif untuk memikirkan nasib mereka, bagaimana sekiranya anak-anak kecil itu tidak terlanjur lelap dalam gelapnya kebodohan tentang ilmu agama. Atau setidaknya mereka bisa membaca AlQur'an dan menulis Arab.

Dengan niat yang bulat dan tulus, Romo K. Durri Mustamar mengajak sebagian tokoh masyarakat beserta para pemuda yang telah menamatkan pendidikan di Pesantren maupun Madrasah Aliyah, beliau berinisiatif untuk mendirikan Madrasah Diniyah dalam rangka untuk

¹ Data Dokumentasi MI Nahdlatu Sibyan Kecapi Tahunan Jepara Tahun 2021, dikutip pada tanggal 07 Desember 2021.

mengentaskan kebodohan agama yang telah menimpa sebagian besar pemuda yang ada di wilayah Kecapi.²

MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara keberadaannya memiliki sejarah yang cukup panjang dan memiliki dinamika seiring perkembangan masyarakatnya. Dinamika yang terjadi dalam perjalanannya tidak pernah menyurutkan semangat perjuangan membangun dan memajukan madrasah ini oleh para santri baik yang berasal dari pesantren-pesantren salaf maupun sarjana-sarjana agama. Maka perkembangan selanjutnya supaya madrasah resmi menjadi sarana pendidikan hingga akhirnya diupayakan untuk mempunyai izin resmi dari pemerintah dan tertanggal 18 Juli 1980. Setelah madrasah ini ditangani dengan baik akhirnya dapat berjalan sampai sekarang.

2. Letak Geografis

Adapun mengenai batas-batas wilayah MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara adalah sebagai berikut:³

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan raya
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah Penduduk

Lingkungan MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara dikelilingi oleh rumah penduduk dan kebun Jati, sehingga udara disekitarnya sangat sejuk dan jauh dari jalan raya. Ditinjau dari letak madrasah maka dapat dikatakan cukup memenuhi persyaratan untuk jalannya proses belajar mengajar, karena letaknya di tengah perkampungan penduduk, sehingga suasana tidak bising dan ketenangan sangat mendukung untuk proses belajar mengajar.

3. Visi, Misi dan Tujuan MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara

- a. Visi MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara adalah:⁴

² Dokumentasi MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara Tahun 2021.

³ Dokumentasi MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara Tahun 2021.

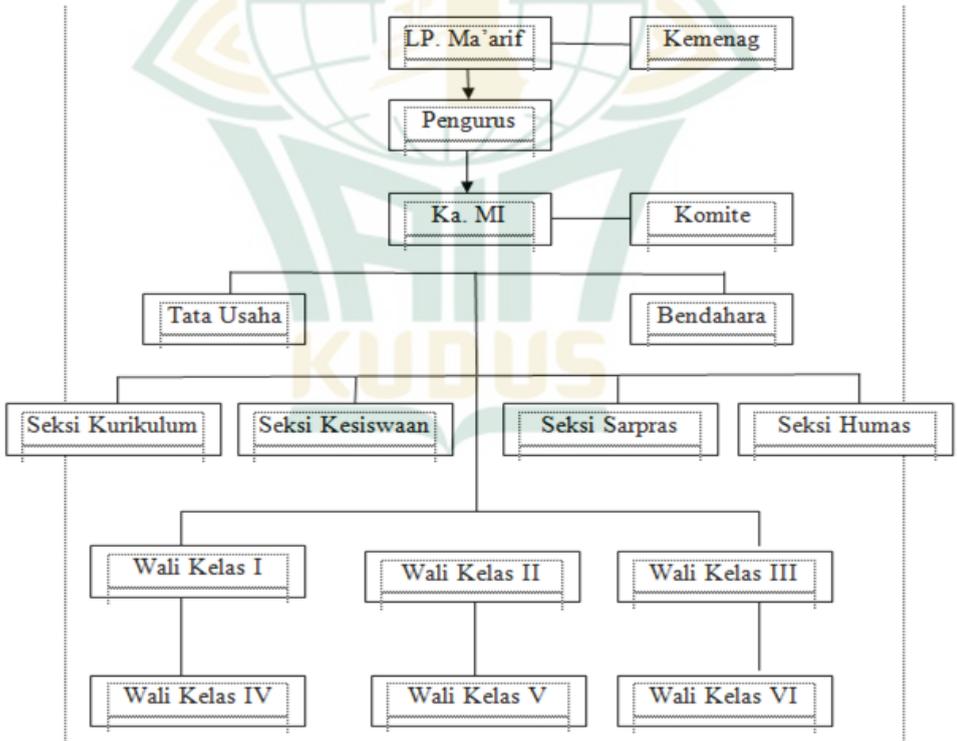
- 1) Terwujudnya generasi ummat yang tekun melaksanakan ibadah wajib maupun *sunnah*.
 - 2) Terwujudnya generasi ummat yang santun dalam bertutur dan berperilaku.
 - 3) Terwujudnya generasi ummat yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan hidup mandiri.
- b. Misi MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara adalah:
- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
 - 2) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur'an dan menjalankan ajaran agama Islam.
 - 3) Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
 - 4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
 - 5) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
- c. Tujuan MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara sebagai berikut:
- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Qur'ani.
 - 2) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - 3) Membiasakan perilaku Islami dilingkungan Madrasah.
 - 4) Meningkatkan prestasi akademik siswa.
 - 5) Meningkatkan prestasi akademik siswa dibidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.

⁴ Dokumentasi MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022.

4. Struktur Organisasi

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara dipimpin oleh Kepala Madrasah yang fungsinya sebagai penanggung jawab terhadap seluruh kegiatan pendidikan. Untuk melaksanakan program tersebut, Kepala Madrasah dibantu oleh beberapa personil yang masing-masing personil mempunyai tanggung jawab sesuai dengan tugasnya masing-masing. Adapun susunan struktur dan tanggung jawab personil di MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 1
Struktur Organisasi MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022



Sedangkan tata organisasi MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara adalah sebagai berikut⁵ :

- a. Tugas Kepala Madrasah
 1. Tugas umum
 - a) Perencanaan :
Menggambar atau membuat pola di muka tentang hal- hal yang dikerjakan dengan cara kerjanya.
 - b) Pembuat keputusan :
Melaksanakan pemilihan di antara berbagai kemungkinan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi.
 - c) Pembimbing :
Pendorong semangat kerja, mengarahkan dan memberi petunjuk kepada unsur-unsur yang ada.
 - d) Pengkoordinir :
Menghubung-hubungkan dan menyelesaikan segenap unsur yang ada berikut tugasnya satu sama lainnya.
 - e) Pengontrol :
Mengawasi, mengevaluasi, memeriksa dan mencocokkan agar pekerjaan dapat terlaksana sesuai dengan rencana dan hasil yang ditentukan.
 - f) Penyempurnaan:
Memperbaiki tata rangka dan tata kerja dari usaha kerja sama bersangkutan.
 2. Tugas Khusus
 - a) Mengatur proses belajar mengajar
 - b) Mengatur administrasi sekolah
 - c) Mengatur pembinaan siswa
 - d) Mengatur hubungan dengan masyarakat
 - e) Mempersiapkan calon guru dan karyawan teladan
 - f) Membina karier guru dan karyawan

⁵ Dokumentasi dan Profil MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara, dikutip tanggal 09 Desember 2021.

- g) Mengusahakan kesejahteraan guru dan karyawan
- b. Tugas Wakil Kepala Madrasah dan Kurikulum
 1. Urusan Pengajaran
 1. Membantu pembagian tugas guru
 2. Membuat Jadwal pelajaran
 3. Mengkoordinir wali kelas
 4. Mengkoordinir penyelenggaraan UTS, UAS, UM.
 5. Mengurus praktikum di laboratorium
 6. Mengurus kegiatan ekstra kurikuler.
 2. Sebagai Pengajar
 - a) Berada di Madrasah selama 6 hari dalam seminggu selama jam pelajaran berlangsung.
 - b) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, analisis hasil ulangan, perbaikan dan pengayaan, perhitungan jam efektif dan lain-lain yang berhubungan dengan administrasi pengajaran.
 - c) Mengadakan ulangan harian atau tes formatif.
 - d) Membuat kumpulan soal atau Bank soal.
 - e) Memberikan pelayanan bidang studi yang menunjang tugasnya sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan metode yang tepat, dan sebagainya.
- c. Tugas Wali Kelas
 1. Bersama guru yang lain ikut membina siswa.
 2. Mengelola kelas yang menjadi asuhannya serta mengarahkan pada siswa yang menjadi bimbingannya.
 3. Mencatat identitas dan kepribadian siswa.
 4. Membuat leger dan mengisi raport.
 5. Mengatasi masalah siswa
 6. Mengenal latar belakang siswa yang ada dikelasnya.
 7. Selalu mengawasi siswa asuhannya dikelas tersebut, mulai dari seragam sampai masalah yang sedetail-detailnya, dan sebagainya.

d. Tugas Guru Piket

Mengisi kekosongan kelas yang gurunya tidak dapat hadir atau meminta guru yang lain kebetulan tidak mengajar untuk mengisi kekosongan tersebut dengan tiga kemungkinan :

1. Menunggu siswa mengerjakan tugas dari pelajaran guru yang tidak hadir.
2. Mengisi dengan bidang studi yang diampunya.
3. Mengisi hal-hal lain yang dapat berguna bagi perkembangan siswa.

e. Tugas BP/ BK

1. Tugas Administratif

- a) Melaporkan segala tingkah laku dan sikap siswa kepada atasan untuk mendapatkan penyelesaian baik lisan maupun tertulis.
- b) Mencatat segala kasus yang terjadi.
- c) Mencatat hal-hal yang baik pada siswa.

2. Tugas Bimbingan aktif setiap saat

- a) Siap ditempat dari mulai pelajaran sampai akhir jam pelajaran.
- b) Mengisi blanko-blanku yang disediakan dalam hubungannya dengan kasus yang terjadi.
- c) Memberikan bimbingan dengan menyelidiki latar belakang siswa yang mendapatkan nilai ulangan formatif atau sumatif yang jelek.
- d) Memberikan data siswa kepada kepala sekolah untuk bahan pertimbangan dalam rangka kenaikan kelas, kelulusan dan sebagainya.
- e) Memberikan surat permohonan mengikuti pelajaran bagi siswa yang terlambat.

f. Tenaga Pengajar

Jumlah tenaga edukatif yang ada di MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara pada tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 15 orang, yang terdiri dari 10 orang tenaga tetap yayasan dan 1 orang guru PNS. Disamping itu MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara juga mempunyai tenaga pengajar ekstra kurikuler Pramuka, Qiro'ah dan seni rebana, seni kaligrafi masing-masing 1 orang.

Adapun tentang pendidikan yang dimiliki oleh para tenaga pengajar dan tenaga administrasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tenaga Pengajar
Sarjana kependidikan, sebanyak 15 orang.
2. Tenaga Administrasi
Tenaga administrasi yang di miliki MI Nahdlatus Sibyan Kecapi Tahunan Jepara sebanyak 2 orang
3. Tenaga lain-lain
MI Nahdlatus Sibyan Kecapi Tahunan Jepara juga memiliki tenaga kebersihan, tenaga satpam dan tenaga penjaga sepeda masing-masing 1 orang.

5. Keadaan Guru dan Karyawan

a. Keadaan guru

Guru adalah ujung tombak sebuah lembaga pendidikan karena di tangan guru keberhasilan proses belajar mengajar, baik yang berkaitan dengan kualitas guru maupun kuantitas guru. Kualitas guru meliputi kemampuan dan kompetensi guru di bidang akademik, sedangkan kuantitas guru berhubungan dengan jumlah dan efisiensi tenaga pendidik.

Oleh karena itu kualitas dan kuantitas guru MI Nahdlatus Sibyan Kecapi Tahunan Jepara selalu ditingkatkan dalam rangka mengelola dan meningkatkan kualitas pendidikannya sehingga keberadaan madrasah dapat menciptakan *output* yang berkualitas yakni peserta didik yang berilmu dan berakhlakul karimah.

Keterangan lebih lanjut mengenai data guru MI Nahdlatus Sibyan Kecapi Tahunan Jepara tahun pelajaran 2021/2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2
Data guru MI Nahdlatu Sibyan Kecapi Tahunan Jepara
Tahun Pelajaran 2021/2022.⁶

No	Nama	L	P	Jabatan	Pendidikan
1.	KH. A. Syakuruddin, SH	L	-	Kepala Madrasah	S 1
2.	H. Adnan Evendi	L	-	Waka Kurikulum	S1
3.	Nur Taroqi, S.Pd.I	L	-	Waka Kesiswaan	S1
4.	Agus Priyono, S.Pd.I	L	-	Sarpras/Pembina Pramuka	S 1
5.	Eva Yuliati, S.Pd.I	-	P	Guru / Bendahara	S 1
6.	H. Abdur Rosyid, S.Pd.I	L	-	Guru	S 1
7.	Nanang Setiawan, SE	L	-	Guru	S1
8.	Luthfiana K.N S.Pd.I.	-	P	Guru / TU	S 1
9.	Musa, S.Pd.I	L	-	Guru	S 1
10.	Musrothofah, S.Pd.I.	-	P	Guru	S 1
11.	Muhammad Sholeh, S.P.I	L	-	Guru	S 1
12.	Edi Nur Yanto, S.Pd.I	L	-	Guru	S 1
13.	Rifki Hariyanto, S.Pd.I	L	-	Guru	S 1
14.	Abdur Rohman, S.Pd.I	L	-	Guru	S 1
15.	Nurul Farida, S.Pd.I	-	P	Guru	S 1

b. Keadaan siswa

Proses belajar mengajar tidak akan berjalan tanpa adanya obyek pendidikan yakni siswa. Disini siswa merupakan komponen dalam pendidikan, begitu pula dengan lembaga pendidikan MI Nahdlatu Sibyan Kecapi Tahunan Jepara, dalam pembelajaran tidak lepas dari pada siswa. Adapun keadaan siswa MI Nahdlatu Sibyan Kecapi Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2021/ 2022 adalah sebagai berikut :

⁶ Dokumentasi MI Nahdlatu Sibyan Kecapi Tahunan Jepara Tahun 2021. Data dikutip pada tanggal 09 Desember 2021.

Tabel 4. 3
Keadaan Siswa MI Nahdlatu Sibyan Kecapi Tahunan
Jepara
Tahun Pelajaran 2021-2022⁷

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
	Kelas I	12	11	23
	Kelas II	10	14	24
	Kelas III	15	9	25
	Kelas IV	15	9	23
	Kelas V	11	14	25
	Kelas VI	12	18	30
	Jumlah	75	75	150

6. Sarana dan Prasarana Pembelajaran di MI Nahdlatu Sibyan Kecapi Tahunan Jepara

MI Nahdlatu Sibyan Kecapi Tahunan Jepara menempati gedung milik sendiri berlantai dua. Dari tahun ke tahun berusaha melengkapi sarana dan prasarana pembelajarannya.

Adapun sarana yang telah dimiliki MI Nahdlatu Sibyan Kecapi Tahunan Jepara tahun pelajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut:

a. Sarana Gedung

Meliputi:

- 1) Kelas : 6 Ruang.
- 2) Kantor : 1 Ruang.
- 3) Ruang Kepala Sekolah : 1 Ruang.
- 4) Ruang BK : 1 Ruang.
- 5) Ruang TU : 1 Ruang.
- 6) Ruang Guru : 1 Ruang.
- 7) Ruang Laboratorium : 1 Ruang.
- 8) Ruang Komputer : 1 Ruang.
- 9) Ruang UKS : 1 Ruang.
- 10) Ruang Perpustakaan : 1 Ruang.
- 11) Ruang Serba Guna / Aula : 1 Ruang.

⁷ Data Dokumentasi MI Nahdlatu Sibyan Kecapi Tahunan Jepara Tahun 2021, dikutip 09 Desember 2021.

- 12) Ruang Kantin : 1 Ruang.
 13) Ruang Koperasi : 1 Ruang.
 14) Ruang Dapur : 1 Ruang.
 15) WC Guru : 2 Ruang
 16) WC Siswa : 4 Ruang.
 17) Lapangan Olah Raga : 1 Ruang.
- b. Sarana Meubelair
 Meliputi:
- 1) Papan Tulis Kelas : 6 Buah.
 2) Almari Kelas : 6 Buah.
 3) Meja Guru : 6 Buah.
 4) Kursi Guru : 6 Buah.
 5) Meja Murid : 72 Buah.
 6) Kursi Murid : 124 Buah.
 7) Papan Data : 6 Buah.
 8) Jam Dinding : 6 Buah.
 9) Gambar Dinding : 42 Buah.
 10) Lambang Negara : 6 Buah.
 11) Alat Kebersihan : 28 Buah.
- c. Ruang Kepala Madrasah
 Meliputi:
- 1) Papan Data : 3 Buah
 2) Almari : 2 Buah.
 3) Meja Kepala : 2 Buah.
 4) Kursi Kepala : 2 Buah.
 5) Jadwal Imam : 1 Buah
 6) Piket, Pelajaran : 1 Buah.
 7) Jam Dinding : 1 Buah.
 8) Gambar Atribut : 1 Set.
 9) Komputer : 1 Set.
 10) Mesin Ketik : 1 Buah.
- d. Ruang TU
 Meliputi:
- 1) Meja : 1 Buah.
 2) Kursi : 4 Buah.
 3) Komputer : 1 Set.
 4) Almari : 2 Buah.
- e. Ruang BP
 Meliputi:
- 1) Meja : 1 Buah

- 2) Kursi : 3 Buah.
- 3) Komputer : 1 Set.
- 4) Almari : 1 Buah.
- f. Ruang Tamu
 - Meliputi:
 - 1) Almari Piala : 1 Buah.
 - 2) Meja Tamu : 1 Buah.
 - 3) Kursi Tamu : 4 Buah.
- g. Ruang Perpustakaan
 - Meliputi:
 - 1) Almari Buku : 3 Buah.
 - 2) Meja Baca : 6 Buah.
 - 3) Kursi : 18 Buah.
- h. Ruang Keterampilan
 - Meliputi:
 - 1) Bola Sepak : 2 Buah.
 - 2) Bola Voly : 2 Buah.
 - 3) Raket : 6 Buah.
 - 4) Tenes Meja : 1 Set.
 - 5) Rebana : 1 Set.
 - 6) Marching Band : 1 Set.
 - 7) Tipe Recorder : 2 Buah.
 - 8) TV : 1 Buah.
 - 9) Pengeras Suara : 6 Buah.⁸

7. Gambaran Umum Kegiatan Pramuka di MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara

Seperti pada bab sebelumnya dinyatakan bahwa penanaman adalah proses (perbuatan atau cara) menanamkan.⁹ Artinya bagaimana usaha seorang guru menanamkan nilai-nilai dalam hal ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter pada peserta didiknya yang dilandasi oleh pemahaman terhadap berbagai kondisi pembelajaran yang berbeda – beda.

⁸ Observasi peneliti di MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara pada tanggal 10 Desember 2021.

⁹ WJS. Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), 895

Penanaman dalam suatu tindakan praktis sehingga memberi dampak, baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap, dalam hal ini pembinalah yang menjadi pelopornya. Pembina sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan proses implementasi nilai karakter peserta didik yang diharapkan oleh gerakan pramuka. Kegiatan pramuka tidak akan lepas dari organisasi. Sejak masuk menjadi pramuka siaga, siswa telah dikenalkan dengan organisasi yaitu, melalui pembentukan kelompok-kelompok. Dalam kelompok itu akan disusun struktur organisasi seperti ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, hingga anggota kelompok. Kegiatan pramuka di MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara sebagai salah satu implementasi nilai-nilai karakter diantaranya adalah:

a. Latihan Rutin

Latihan rutin yang dilakukan setiap hari Sabtu yang dimulai dari pukul 07.30-09.00 biasanya diisi dengan berbagai materi, outdoor game, dan praktik kepramukaan. Kegiatan latihan biasanya dimlaidengan upacara pembukaan latihan, permainan ringan/ice breaking, latihan inti, dan upacara penutupan latihan.

b. Perkemahan

Berkemah adalah salah satu kegiatan khas yang pasti kita temui di setiap jenjang kepramukaan. Perkemahan, khususnya untuk peserta didik sekolah dasar, biasanya dilakukan dalam waktu yang cukup singkat. Akan tetapi, meskipun hanya dilakukan beberapa hari, ternyata kegiatan berkemah memberikan andil yang cukup besar dalam pembentukan karakter peserta didik.

c. Lomba Tingkat

Lomba Tingkat (LT) adalah pertemuan Pramuka Penggalang dalam bentuk perlombaan beregu atau perorangan atas nama regu yang mempertandingkan sejumlah ketrampilan. Lomba tingkat dilaksanakan dalam bentuk perkemahan. Lomba tingkat terdiri atas: LT-I (tingkat gugus depan), LT-II (tingkat Kwartir Ranting), LT-III (tingkat

Kwartir Cabang), LT-IV (tingkat Kwartir Daerah) dan LT-V (tingkat Kwartir Nasional).

d. Jelajah alam atau Haiking

Kegiatan ini dilakukan setahun 2 kali atau sesuai dengan keadaan. Kegiatan haiking yaitu kegiatan yang dilakukan dengan anggota dibentuk beberapa kelompok dan melewati jalan yang sudah ditentukan, dan dalam penjelajahan ada beberapa pos. Setiap pos ada soal atau sandi yang harus dipecahkan.

B. Data / Hasil Penelitian

1. Data tentang Peranan Pendidikan Kepramukaan dalam Menumbuhkan Nilai-nilai Karakter Kemandirian Belajar Siswa Siswa di MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara

Paparan hasil wawancara terkait dengan peran pendidikan kepramukaan dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter siswa di MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara ini meliputi intern sekolah. Seperti kepala sekolah, dewan guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.

Awal mula di adakannya ekstra kulikuler Pramuka di MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara ini di prakarsai oleh Bapak KH. A. Syakuruddin Ahmad, SH, yang mana waktu itu dikarenakan adanya tuntutan dari Kemenag terkait diwajibkannya PRAMUKA pada setiap lembaga pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai menengah atas sebagai salah satu kegiatan wajib pada kurikulum baru (K13).

Langkah awal yang dilakukan adalah dengan melakukan pembentukan pembina Pramuka yang mana waktu itu dipercayakan pada Bapak Agus Priyono. Kegiatan Pramuka di MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara ini dilakukan dengan menerapkan metode satuan terpisah yang mana untuk satuan putri dibina oleh Ibu Eva Yulianti, S.Pd.I dan satuan Putra di bina oleh Bapak Agus Priyono. Hal ini dilakukan demi menghindari kontak secara langsung antara siswa dan siswi mengingat aturan yang ada di MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara

ini masih berkaitan dengan aturan yang ada di yayasan yang sangat kental dan agamis.¹⁰

Pendidikan kepramukaan di MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara yang di bina oleh Bapak Agus Priyono, S.Pd.I dan Ibu Eva Yuliati, S.Pd.I ini memiliki Visi serta Misi dalam usahanya untuk membentuk karakter siswa dan siswi MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara. Seperti yang di sampaikan oleh kak Ahmad Nur Faiz, adapun Visi dan Misinya yaitu :

Visi :

“Cerdas mengupas, jujur bertndak, disiplin dalam laku sesuai iman dan taqwa”¹¹

Misi :

1. Melaksanakan pembelajaran dengan afektif seingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
2. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga berkembang secara optimal
3. Menumbuhkan ketertiban dan kedisiplinan alam kegiatan belajar mengajar sehingga tercipta lingkungan yang kondusif, menyelenggarakan sstem pembelajaran yang relevan dengan perkembangan IPTEK

Untuk mewujudkan semua Visi Misi itu maka diperlukan adanya ketauladanan dan contoh langsung dari pendidik guna membentuk karakter siswa. Hal ini seperti apa yang disampaikan oleh Bapak Agus Supriyono, S.Pd.I :

“Dalam melatih adik-adik selalu saya datang tepat waktu, meski terkadang tidak sedikit siswa yang justru terlambat, saya lakukan itu untuk menumbuhkan kedisiplinan siswa dengan harapan setelah melihat kebiasaan saya yang selalu tepat waktu mereka menjadi malu dan berubah mengikuti apa yang saya lakukan, selain itu juga

¹⁰ Observasi peneliti di MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara pada tanggal 10 Desember 2021.

¹¹ Observasi peneliti di MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara pada tanggal 10 Desember 2021.

saya kasih hukuman bagi yang keterlaluhan terbiasa telat supaya berubah”.¹²

Keteladanan adalah sesuatu yang sangat prinsipil dalam pendidikan. Tanpa keteladanan proses pendidikan ibarat jasad tanpa ruh. Menurut ahli-ahli psikologi naluri mencontoh merupakan satu naluri yang kuat dan berakar dalam diri manusia, naluri ini akan semakin menguat lewat melihat, Hal ini sejalan dengan pendapat para ahli psikologi yang mengatakan bahwa 75% proses belajar didapatkan melalui pengelihatian dan pengamatan, sedangkan yang melalui pendengaran hanya 13% dengan demikian pendidikan itu *by doing*, bukan *by lips*, pendidikan adalah dengan contoh bukan dengan verbal.

Secara psikologis manusia membutuhkan keteladanan (peniru) yang lahir dari ghorizah (naluri). Yang dimaksud peniruan disini adalah hasrat yang mendorong anak, seseorang untuk meniru perilaku orang dewasa, atau orang yang mempunyai pengaruh dalam hidupnya. Dalam pendidikan, contoh adalah suatu hal yang penting bagi siswa, seorang guru menyuruh siswa misalnya kemudian ia juga melakukan apa yang ia perintahkan tentu akan berdampak kuat dan berpengaruh positif kepada siswa. Oleh sebab itu keteladanan dalam pendidikan menjadi sebuah keniscayaan yang harus diperhatikan oleh semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan sebelum hal-hal lain seperti materi pelajaran dan seterusnya.

Dari rangkaian pembahasan di atas dapat dikatakan bahwa metode tauladan adalah metode pendidikan yang diterapkan dengan cara memberi contoh-contoh (teladan) yang baik yang berupa perilaku nyata khususnya dalam pembahasan ini dalam hal kedisiplinan (waktu). Selain dari kebiasaan disiplin waktu itu sendiri yang telah di ajarkan dengan keteladanan juga selalu di ajarkan kebiasaan untuk rapi dan terampil dalam setiap aktifitas kepramukaan. Seperti yang disampaikan Bapak Agus Supriyono:

¹² Bapak Agus Supriyono, S.Pd.I, Pembina Pramuka MI Nahdlatu Sibyan Kecapi Tahunan Jepara, wawancara pribadi pada tanggal 12 Desember 2021.

“Selama membina saya selalu berusaha untuk tampil rapi dan sopan dan selalu saya ajarkan pada rasa kebersamaan dan persaudaraan, agar dicontoh siswa. Kalau ada siswa yang nakal dinasehati untuk berubah”.¹³

Penanaman kepribadian siswa yang rapi dan terampil hanya bisa dilakukan dengan memberikan contoh yang dapat menumbuhkan rasa dari siswa untuk mengikuti kebiasaan baik tersebut, pendidikan dengan cara seperti ini sangat perlu untuk dilakukan mengingat tidak dapat dipungkiri setiap hari anak-anak yang berangkat dari rumah menuju sekolah, di jalan ia akan melihat dan menemui berbagai nilai yang berkembang di masyarakat. Jika niati yang ia temuinya di jalan tidak sesuai dengan nilai yang di ajarkan disekolah selama proses belajar mengajar, maka di khawatirkan anak-anak akan lebih tertarik dan memilih nilai-nilai jalanan yang amburadul dan tidak mengenal sopan santun ketimbang nilai-nilai yang telah ditanamkan oleh seorang guru selama disekolah. Keteladanan sikap rapi dan sopan ini sesungguhnya dilakukan sangat sesuai dengan salah satu tujuan dari kegiatan kepramukaan itu sendiri yang tergambar dalam kode etik PRAMUKA yaitu “rajin terampil dan gembira”.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler PRAMUKA khususnya, penguasaan teori bukanlah merupakan hal yang mutlak untuk dikuasai, namun yang di utamakan adalah praktek pembiasaan perilaku. Berikut ini wawancara dengan Bapak Agus Supriyono, S.Pd.I Pembina Pramuka MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara, ia menyatakan sebagai berikut

“Pengetahuan yang diberikan dalam kegiatan Pramuka sekitar 30% keterampilan 70% karena kegiatan lebih banyak praktek di lapangan, misalnya kegiatan perkemahan, api unggun, hidup di alam bebas, jelajah jejak, dan masih banyak lagi

¹³ Bapak Agus Supriyono, S.Pd.I, Pembina Pramuka MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara, wawancara pribadi pada tanggal 12 Desember 2021

kegiatan lainnya yang mengandung unsur pembentukan karakter, seperti karakter disiplin, bertanggungjawab, sikap kesatria, keterampilan, kecekatan, dan yang paling penting adalah sikap jujur dan berani yangmana dari kesemua jenis karakter kepribadian tersebut terkandung dalam kode etik dan kode kehormatan Pramuka yakni Dasa Dharma dan Tri Satya”.¹⁴

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan kepramukaan yang berlandaskan dengan kode etik dan kode kehormatan berupa Trisatya dan Dasa Dharma yang berbunyi (1) Takwa kepada tuhan yang maha esa (2) cinta alam dan kasih sayang sesama manusia (3) Patriot yang sopan dan kesatria (4) Patuh dan suka bermusyawaha (5) Rela menolong dan tabah (6) Rajin terampil dan gembira (7) Hemat cermat dan bersahaja (8) Disiplin berani dan setia (9) Bertanggungjawab dan dapat dipercaya (10) Suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan ini adalah kegiatan yang melatih seorang siswa untuk membentuk nilai karakter siswa agar menjadi seorang yang memiliki sikap dan kepribadian yang disiplin, kesatria, berani dan bertanggungjawab yang mana semua jenis karakter kepribadian tersebut semuanya terkandung dalam kode etik dan kode kehormatan Pramuka berupa Dasa Dharma dan Trisatya yang telah disebutkan di atas.

Pendekatan yang dilakukan oleh pembina Pramuka dalam usahanya untuk menumbuhkan nilai karakter siswa terutama karakter disiplin, bertanggungjawab, jiwa kesatria, jujur dan berani pada siswa MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara ini adalah dengan pendekatan keteladanan secara langsung, keteladanan pendidik terhadap peserta didik merupakan kunci keberhasilan dalam mempersiapkan dan membentuk karakter siswa hal ini karna pendidikan adalah figur terbaik dalam pandangan anak yang akan dijadikannya sebagai teladan dalam mengidentifikasi

¹⁴ Bapak Agus Supriyono, S.Pd.I, Pembina Pramuka MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara, wawancara pribadi pada tanggal 12 Desember 2021

dalam segala aspek kehidupannya atau figur pendidik tersebut terpatri dalam jiwa dan perasaannya dan tercermin dalam ucapan dan perbuatannya. Seorang pembina menjadi contoh bagi siswa dalam berperilaku, sehingga pembina tidak hanya memberikan nasehat saja melainkan juga dengan memberikan contoh secara langsung

“...Kalau harus mendisiplinkan anak-anak saya harus disiplin terlebih dahulu. Contohnya saja ketika upacara dan datang ke madrasah, saya selalu berusaha berangkat dan datang tepat waktu bahkan sebelum jam kegiatan Pramuka dimulai. Yang jelas pembina adalah teladan bagi siswa siswi...”¹⁵

Karakter disiplin merupakan sikap mental yang tercermin dalam perbuatan tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa kepatuhan atau ketaatan terhadap peraturann, ketentuan, etika, norma dan kaidah yang berlaku. Disiplin adalah sikap kejiwaan seseorang yang senantiasa berkehendak untuk mengikuti atau mematuhi segala peraturan yang telah ditentukan. Kedisiplinan dapat dilakukan dengan latihan dan dengan contoh sikap berupa keteladanan antara lain dengan menghargai waktu yang dapat memberikan pengaruh positif. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa disiplin mengacu pada pola tingkah laku dengan ciri-ciri seperti adanya hasrat yang kuat untuk melaksanakan sepenuhnya apa yang sudah menjadi norma, etik dan kaidah yang berlaku dan adanya tingkah laku yang dikendalikan serta adanya ketaatan (*obedience*). Dari ciri-ciri pola tingkah laku pribadi disiplin, jelaslah bahwa disiplin membutuhkan pengorbanan, baik itu perasaan, waktu, kenikmatan dan lain-lain. disiplin dalam menggunakan waktu misalnya, yang dimaksud adalah bisa menggunakan dan membagi waktu dengan baik, karna waktu merupakan sesuatu yang amat berharga dan merupakan salah satu kunci kesuksesan yakni dengan

¹⁵ Bapak Agus Supriyono, S.Pd.I, Pembina Pramuka MI Nahdlatu Sibyan Kecapi Tahunan Jepara, wawancara pribadi pada tanggal 12 Desember 2021

menggunakannya dengan baik. Disiplin bukanlah tujuan, melainkan sarana yang ikut memainkan peranan dalam pencapaian tujuan. Manusia sukses adalah manusia yang mampu mengatur, mengendalikan diri, yang menyangkut pengaturan cara hidup, maka erat hubungannya dengan manusia sukses dengan pribadi disiplin.

Sementara itu untuk tauladan bertanggungjawab guna membentuk karakter kepribadian siswa agar memiliki jiwa bertanggungjawab biasa di lakukan proses pendidikannya melalui sebuah tugas tugas yang di berikan dalam kegiatan latihan kepramukaan. Hal ini seperti apa yang di sampaikan oleh Bapak Agus Supriyono, S.Pd.I

“Setiap kali selesai latihan, sebelum pulang adek-adek saya kumpulkan guna untuk pembagian tugas pada latihan berikutnya, seperti petugas upacara pembukaan dan penutupan latihan, persiapan lapangan dan persiapan perlengkapan latihan yang dibutuhkan seperti Tali, tongkat, bendera smapor dan kompas untuk latihan navigasi darat. Petugas-petugas ini saya bagi secara adil dan bergantian dalam setiap pekannya”¹⁶

Pembagian tugas dalam persiapan latihan Kepramukaan ini dilakukan dengan tujuan agar siswa memiliki jiwa bertanggungjawab yang artinya dalam hal ini dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh seorang pembina pada mereka. Dalam pemberian tugas-tugas untuk menumbuhkan karakter kepribadian bertanggungjawab ini tentunya tidak lantas dibiarkan begitu saja tanpa kontrol namun tetap dalam pengawasan serta evaluasi untuk mengetahui apa yang telah dilakukan siswa apakah telah memenuhi perintah yang telah diberikan atau belum yang disebut sebagai sikap bertanggungjawab, hal ini dilakukan tiadalain hanya untuk sebagai pengawasan mengingat kepribadian manusia yang sesungguhnya adalah malas dan tidak bertanggungjawab.

¹⁶ Bapak Agus Supriyono, S.Pd.I, Pembina Pramuka MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara, wawancara pribadi pada tanggal 12 Desember 2021.

Oleh karena itu, amat penting penanaman kepribadian karakter bertanggungjawab ini ditanamkan dalam diri peserta didik, mengingat karakter bertanggungjawab merupakan salah satu karakter kepribadian yang dibutuhkan oleh bangsa ini akibat terdapatnya moral generasi bangsa pada akhir-akhir ini. Selain dari pada karakter disiplin dan tanggungjawab, juga di tanamkan pada siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ini yang namanya kepribadian jujur. Jujur merupakan sebuah pengakuan diri secara benar atas apa yang ada pada dirinya dan atas apa yang telah ia lakukan dengan sebenarnya. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Agus Supriyono, S.Pd.I pembina Pramuka MI Nahdlatu Sibyan Kecapi Tahunan Jepara

“Di dalam sanggar Pramuka di sediakan makanan ringan siap saji serta perlengkapan Pramuka yang semuanya sudah diberi label harga layaknya di Swalayan, dengan disertakan tempat uangnya, bagi siapa saja dari anggota Pramuka yang mau membeli makanan dan perlengkapan Pramuka tersebut hanya tinggal menaruh uang di tempat yang telah disediakan dan tanpa pengawasan, ada barang ada uang. Usaha kecil ini kami namakan sebagai usaha kantin kejujuran”.¹⁷

Kantin kejujuran ini merupakan salah satu upaya untuk menanamkan dalam diri siswa sebuah pribadi jujur, melalui kantin kejujuran ini maka akan melatih siswa untuk selalu jujur pada dirinya sendiri meski tanpa pengawasan orang lain. Kantin kejujuran ini merupakan salah satu program kerja yang dilaksanakan oleh dewan ambalan MI Nahdlatu Sibyan Kecapi Tahunan Jepara dan sekaligus sebagai ciri khas dari Pramuka MI Nahdlatu Sibyan Kecapi Tahunan Jepara itu sendiri.

Pembelajaran Pramuka yang ada di MI Nahdlatu Sibyan Kecapi Tahunan Jepara ini tidak hanya melatih

¹⁷ Bapak Agus Supriyono, S.Pd.I, Pembina Pramuka MI Nahdlatu Sibyan Kecapi Tahunan Jepara, wawancara pribadi pada tanggal 12 Desember 2021

siswa untuk menanamkan karakter pada kepribadian siswa, terlebih dari itu juga ada doktrin-doktrin tambahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar yang di lakukan oleh pra dewan guru dan pembina Pramuka itu sendiri yang tentunya masih berkaitan dengan pembentukan dan penanaman nilai-nilai karakter pada siswa. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Nur Taroqi, S.Pd.I

“Dalam Proses penanaman dan pembentukan nilai-nilai karakter pada siswa kami selalu memberikan dan mengajarkan hal-hal yang baik terhadap murid yaitu dengan yang biasa kita sebut 3S (Salam, sapa, dan senyum) dan itu dilakukan ketika datang dan sebelum berdo’a baik ketika mau pulang ataupun akan dimulainya pelajaran dan dilakukan secara bersama-sama”.¹⁸

Peran kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam menumbuhkan nilai karakter siswa di MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara ini cukup banyak dirasakan hasil dan manfaatnya, hal ini sesuai dengan beberapa pernyataan yang disampaikan dibawah ini:

“Saya senang Mas dengan adanya ekstrakurikuler Pramuka karna banyak nilai positifnya yang dapat di ambil dari Pramuka khususnya kedisiplinan anak, seperti yang saya amati semenjak adanya ekstrakurikuler Pramuka di MI ini anak-anak terlihat lebih terampil dan tertib dalam KBM khususnya anak yang saya ajar.”¹⁹

Senada dengan apa yang telah dikemukakan oleh Ibu Musrothofah, S.Pd.I, menurut Niswatin Aini, salah satu siswi kelas V MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara mengatakan

¹⁸ Ibu Nur Taroqi, S.Pd.I, Waka Kesiswaan MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara, wawancara pribadi pada tanggal 12 Desember 2021

¹⁹ Ibu Musrothofah, S.Pd.I, Guru Akidah MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara, wawancara pribadi pada tanggal 12 Desember 2021

“... Semenjak saya ikut Pramuka saya menjadi terbiasa melaksanakan tugas dengan tepat waktu, belajar dengan tertib kak karna sudah terbiasa dalam kegiatan kepramukaan”²⁰

Selanjutnya peneliti melakukan *cross chek* dengan mewancarai Waka Kurikulum yaitu Bapak H. Adnan Evendi, S.Pd.I, selaku Waka kurikulum beliau menjelaskan bahwa

“Anak yang mengikuti ekstrakurikuler Pramuka dengan yang tidak sangat tampak karena mereka yang mengikuti ekstrakurikuler Pramuka selalu masuk sekolah, mentaati tata tertib sekolah, tidak ramai dikelas ketika guru menjelaskan”²¹

Senada dengan apa yang telah dikemukakan oleh Bapak H. Adnan Evendi, S.Pd.I, menurut Hilal Arif, salah satu siswi kelas V MI Nahdlatu Sibyan Kecapi Tahunan Jepara mengatakan

“Saya mencontoh salah satu pembina yang sangat disiplin, beliau selalu datang tepat waktu, rapi dan sopan.”²²

Selain pernyataan dari siswa dan dewan guru atas manfaat dari ekstrakurikuler Pramuka dalam menumbuhkan nilai karakter siswa, juga ada Tanggapan dari masyarakat sekitar MI Nahdlatu Sibyan Kecapi Tahunan Jepara itu sendiri yang di wakili oleh salah satu wali dari siswa kelas V atas nama bapak Lukman mengenai kegiatan PRAMUKA sebagaimana dinyatakan berikut :

²⁰ Niswatin Aini, Siwi kelas V MI Nahdlatu Sibyan Kecapi Tahunan Jepara, wawancara pribadi pada tanggal 12 Desember 2021

²¹ Bapak H. Adnan Evendi, S.Pd.I, Waka Kurikulum MI Nahdlatu Sibyan Kecapi Tahunan Jepara, wawancara pribadi pada tanggal 14 Desember 2021

²² Hilal Arif, Siwi kelas V MI Nahdlatu Sibyan Kecapi Tahunan Jepara, wawancara pribadi pada tanggal 14 Desember 2021

“Pembelajaran kepramukaan ini sangat bagus terhadap pembentukan watak dan kepribadian seorang anak, saya amati banyak hal positif yang terlihat pada anak saya yang saya anggap itu sebagai efek dari dia aktif dalam mengikuti aktivitas kegiatan kepramukaan, dia mulai terlihat mandiri dan bisa menjadi contoh bagi adik-adiknya yang berbeda dua tahun dari anak saya itu, sebelumnya ia sangat manja kepada ibunya, tapi akhir-akhir ini dia mulai terlihat ada perubahan dalam kehidupannya sehari-hari, bagi saya ia nantinya bisa menjadi teladan dan contoh buat adik-adiknya”.²³

Perekrutan tenaga pembina PRAMUKA di MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara ini benar-benar dilaksanakan secara selektif, yang artinya pembina Pramuka di ambil dari orang yang benar-benar ahlinya dalam hal kepramukaan dan tidak ada istilah pemerataan tugas guru untuk mengelola ekskul, hal ini tiada lain guna untuk mendapatkan hasil yang terbaik dari proses kegiatan kepramukaan yang dilakukan. Pembina Pramuka disini dipilih dua orang dengan rincian satu orang pembina putra dan satu orang lagi pembina putri.

2. Data tentang Faktor Penghambat dan Pendukung Dari Peranan Pendidikan Kepramukaan dalam Menumbuhkan Nilai-nilai Karakter Kemandirian Belajar Siswa di MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara

a. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara ini dalam rangka untuk membentuk karakter siswa tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang sering ditemui dalam aktifitas pelaksanaan kegiatan

²³ Bapak Lukman, Wali murid Hilal Arif kelas V MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara, wawancara pribadi pada tanggal 14 Desember 2021

kepramukaan. Adapun hambatan-hambatan tersebut antara lain :

- 1) Kurangnya kesadaran siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.

Berkenaan dengan kesadaran siswa berikut hasil wawancara peneliti dengan Pembina Pramuka:

“Masih ada siswa yang menjawab malas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ketika saya Tanya”.²⁴

Ini menandakan bahwa anak-anak akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berdasarkan kondisinya sendiri. Ketika ada kemauan untuk mengikuti latihan kepramukaan anak akan datang dengan sendirinya namun ketika tidak ada kemauan anak merasa enggan mengikuti, hal ini karna kurangnya rasa kesadaran siswa.

- 2) Lingkungan Luar yang tidak mendukung

Menurut Bapak Sidqi selaku TU MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara mengatakan:

“Yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka adalah ketika siswa hendak mengikuti latihan dipengaruhi oleh teman-teamannya yang tidak mengikuti kegiatan Pramuka, sehingga mereka menjadi males”.²⁵

Untuk mengatasi hambatan tersebut, pembina pramuka selalu bekerja keras dan bekerjasama dengan para dewan guru dan perangkat sekolah untuk ikut mengkondisikan siswa yang membolos ketika waktunya kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.

²⁴ Bapak Agus Supriyono, S.Pd.I, Pembina Pramuka MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara, wawancara pribadi pada tanggal 14 Desember 2021

²⁵ Bapak Luthfiana KN, S.Pd.I, TU MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara, wawancara pribadi pada tanggal 14 Desember 2021

3) Teknologi

Kendala dalam pembentukan karakter siswa juga bukan hanya dari lingkungan keluarga dan masyarakat tapi juga bisa dikarenakan faktor kemajuan jaman. Dengan maraknya internet yang bisa dijangkau di warung-warung internet, belum lagi dengan kemajuan teknologi komunikasi (*handphone*) yang serba canggih dan selalu *up to date* dalam mempengaruhi perkembangan siswa khususnya karakternya.

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Nur Taroqi, S.Pd.I, selaku Waka Kesiswaan MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara mengatakan:

” Apalagi sekarang.....internet bagi siswa bukan untuk membuka jendela pendidikan tapi justru di gunakan untuk melihat yang aneh-aneh diluar moral dan mereka juga banyak yang menggunakan sarana (internet) itu sebagai permainan atau *game* yaitu yang sedang marak itu *game online* dan *facebook* yang bisa merusak susunan saraf dan menimbulkan ketergantungan”²⁶

Dari penjelasan dari Bapak Nur Taroqi, S.Pd.I di atas, penulis bisa menyimpulkan bahwa dengan adanya kemajuan teknologi yang berkembang begitu pesat sampai saat ini menyetuh ke semua jajaran masyarakat dari anak sampai orang tua, selain berdampak positif untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ternyata juga membawa dampak negatif. Seperti yang disampaikan di atas bahwa siswa MI yang kisaran umurnya masih dibawah 11 tahun, karena maraknya internet di sekitar lingkungan masyarakat kita bahwa siswa yang memanfaatkan

²⁶ Bapak Nur Taroqi, S.Pd.I, Waka Kesiswaan MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara, wawancara pribadi pada tanggal 14 Desember 2021.

internet untuk membuka atau browsing hal-hal yang dapat merusak moral agama, seperti mengakses film-film porno, gambar-gambar pornografi itu saja sudah melanggar undang-undang informasi dan teknologi, apalagi menonton film tersebut juga merupakan perbuatan dosa yang dilarang oleh agama.

b. Faktor Pendukung

Adapun Faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter siswa MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara ini di antaranya adalah:

1) Tata tertib yang mendukung

Di MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara ini terdapat dua tata tertib yang diterapkan untuk mendisiplinkan para siswa. Tata tertib tersebut merupakan tata tertib yang tertulis dan tata tertib yang tidak tertulis. Contoh tata tertib yang tertulis adalah siswa berangkat tepat pada waktunya. Contoh tata tertib tidak tertulis tetapi tidak kalah wajibnya untuk ditaati yaitu kewajiban para siswa untuk tidak berkata kotor. Contoh di atas merupakan peraturan yang tertulis maupun yang tidak tertulis.

Berkenaan dengan tata tertib siswa berikut hasil wawancara peneliti dengan Pembina Pramuka:

“Setiap kegiatan selalu diabsen, kemudian saya tindak lanjuti dengan hukuman bagi yang melanggar. Setiap hukuman yang saya kasihkan bobotnya tidak sama tergantung jenis pelanggarannya. Ada yang ringan, sedang dan berat, dengan jenis teguran dinasehati, menulis pernyataan, dan orang tua dipanggil ke madrasah”.²⁷

²⁷ Bapak Agus Supriyono, S.Pd.I, Pembina Pramuka MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara, wawancara pribadi pada tanggal 14 Desember 2021

Dengan diterapkannya tata tertib di atas, maka akan bermanfaat bagi siswa di MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara ini, sehingga dengan tata tertib tersebut siswa menjadi terbimbing dan terdidik untuk membiasakan tertib, disiplin serta bertanggung jawab terutama pada aktifitas belajar mengajar terkait penugasan yang diberikan oleh guru yang harus diselesaikan.

2) Pembina yang profesional

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Nur Taroqi, S.Pd.I, selaku Waka Kesiswaan MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara mengatakan:

“Pembina yang profesional sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa, hal ini merupakan salah satu faktor yang harus dipenuhi mengingat untuk membentuk karakter seorang siswa dibutuhkan figur tauladan yang bisa di contoh dan dapat memberi pengaruh terhadap perubahan karakter siswa”.²⁸

Lanjut beliau:

“Pembina yang diberikan kepercayaan di MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara ini adalah seorang figur pembina yang aktif dalam kegiatan kepramukaan yang sudah pernah malang melintang di dunia kepramukaan mulai dari menjadi dewan kerja Racana sampai Dewan kerja Ranting hingga kwartir cabang. Jika dilihat dari beberapa pengalaman serta basic dari pembina Pramuka di MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara ini sudah bisa dikatakan sangat-sangat memenuhi kriteria seorang pembina yang

²⁸ Bapak Nur Taroqi, S.Pd.I, Waka Kesiswaan MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara, wawancara pribadi pada tanggal 16 Desember 2021

berpengalaman dan profesional yang mampu mendidik dan membentuk karakter anak seperti yang diharapkan”.²⁹

3) Dukungan dari kepala sekolah beserta jajarannya

Peran kepala madrasah beserta jajarannya sangat diperlukan, karena dengan dukungan kepala sekolah inilah siswa merasa diperhatikan. Bapak KH. A. Syakuruddin, SH selaku kepala madrasah MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara ini mengatakan

“Aktifitas Pramuka yang ada disini sangat didukung dengan kegiatannya yang mengandung pendidikan dan dapat membentuk karakter anak-anak”.³⁰

Dari pernyataan Bapak KH. A. Syakuruddin, SH di atas menandakan bahwa ada harapan dari seorang kepala sekolah dari hadirnya kegiatan ekstrakurikuler Pramuka untuk dapat membentuk karakter siswa di MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara ini. Dengan ini madrasah bertanggung jawab sebagai sarana pendidik anak menyimpangkan dengan kegiatan yang menyenangkan bagi anak (siswa) yaitu dengan di ikutkan anak dalam kegiatan yang menyenangkan dan melatih kreatif anak, dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu diantaranya kegiatan kepramukaan, sehingga kegiatan anak tersalurkan dengan kegiatan-kegiatan yang baik, baik itu di kalangan keluarga maupun di kalangan masyarakat.

²⁹ Bapak Nur Taroqi, S.Pd.I, Waka Kesiswaan MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara, wawancara pribadi pada tanggal 16 Desember 2021

³⁰ Bapak KH. A. Syakuruddin, SH, Kepala MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara, wawancara pribadi pada tanggal 16 Desember 2021

C. Analisis Data

1. Analisis Peranan Pendidikan Kepramukaan dalam Menumbuhkan Nilai-nilai Karakter Kemandirian Belajar Siswa di MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara

Setiap kegiatan pembelajaran dalam menjalankan proses pembentukan karakter siswa ini sering juga terkait dengan pihak-pihak yang terkait, yaitu diantaranya intern dan ekstern. Organisasi pendidikan yang berdiri di tengah-tengah masyarakat yang beragam dan berada diantaranya organisasi-organisasi lain yang bertujuan langsung kemasyarakatan bermacam-macam, seperti kegiatan kepramukaan. Kegiatan Pramuka ini kegiatan yang berjalan di alam terbuka dan penerapannya langsung terjun kemasyarakatan, apalagi didalam pendidikan juga banyak kegiatan Kepramukaan ini di masukkan dalam kegiatan Ekskul dan juga proses untuk pembentukan watak atau pondasi utama untuk membentuk karakter seorang siswa.

Dalam mendidik siswa untuk bisa membentuk karakternya dalam mendidik dan membimbing anak menuju kedewasaan. Seperti yang di terangkan oleh Ki Hajar Dewantara yaitu : *Ing ngarso sung tulodho*:

	Di depan menjadi teladan.
<i>Ing madyo mangun karso</i>	: Di tengah (bersama anak) membina kemauannya.
<i>Tut wuri handayani</i>	: Mengikuti dari belakang. ³¹

Dari kutipan di atas bahwa peneliti menjelaskan dalam mendidik anak untuk menjadi anak yang memiliki karakter bisa dilakukan dengan *ing karso sung tulodho* yaitu yang bermakna orang yang mendidik atau orang tua aktif memberi contoh, dan anak pun akhir menerima, sedangkan *ing madyo mangun karso* yaitu orang tua atau orang yang mendidik itu membina kemauan anak, dan anak mengembangkan dan menyalurkan kemauannya, sedangkan *tut wuri handayani* yaitu orang yang mendidik

³¹ Syafi'i Sahlan, *Bagaimana Mendidik Anak*, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2006), 3.

atau orang tua mengikuti sambil tetap memberikan rangsangan agar anak aktif dan kreatif.

Karena peran ekstrakurikuler Pramuka sangat penting dalam membentuk nilai karakter siswa, ekstrakurikuler Pramuka juga tempat siswa MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara untuk mengembangkan bakatnya, sehingga ekstrakurikuler Pramuka sebenarnya tidak bisa dipisahkan dengan sekolah formal dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Madrasah menjadi tempat siswa untuk menuntut ilmu dengan memiliki tata tertib yang ada, akan tetapi ekstrakurikuler Pramuka tempat mengembangkan minat dan bakat siswa, seperti yang tertulis dalam BNSP.³²

Langkah yang digunakan MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara dalam pelatihan dan Pendidikan Kepramukaan guna menumbuhkan nilai karakter siswa sebagai berikut :

a. Melalui Komite Sekolah

Komite Sekolah merupakan teknik yang kongkrit, karena beranggotakan masyarakat yang banyak membantu Sekolah untuk lebih maju dan berkembang lebih jauh. Masyarakat dan juga wali murid siswa juga berperan dalam perkembangan madrasah MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara.

Dalam menerapkan pembentukan nilai karakter siswa yang dilakukan di madrasah, tiap guru atau karyawan selalu memberikan 3 S yaitu Salam, Sapa dan Senyum. Ini dilakukan oleh guru dan karyawan sekolah guna untuk menanamkan nilai pembentukan karakter siswa.

b. Melalui Sosialisasi pada personil sekolah

Teknik ini dilakukan dengan harapan semua personil sekolah (guru dan karyawan) memiliki rasa bertanggung jawab atas tugasnya menjadi seorang pendidik di sekolah yaitu membentuk seorang anak

³² BNSP, *Standar Isi: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006), 10.

menjadi anak yang memiliki karakter yang diinginkan. Peran kepala sekolah disini juga adalah membantu guru untuk memberikan arahan-arahan agak bisa meningkatkan motivasi personil sekolah (guru dan karyawan) untuk bisa membimbing anak menjadi anak yang memiliki karakter yang tinggi.

c. Melalui Pelatihan Dan Pembinaan

Dalam membentuk karakter siswa di MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara ini guru bekerjasama dengan seorang pelatih atau Pembina yang bergerak di madrasah MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara. Dalam membentuk karakter siswa, guru dan pelatih memprogramkan kegiatan yang meliputi :

- 1) Pengenalan sekolah atau wiyatamandala,
- 2) Pengetahuan dari kepolisian, berupa pelatihan peraturan baris-berbaris (PBB) dan lain-lain.
- 3) Pengenalan tentang materi kepramukaan yang berguna bagi diri sendiri maupun masyarakat.
- 4) Cinta lingkungan berupa kerja bakti, kebersihan kelas, dan lain-lain.
- 5) Adanya kantin kejujuran.

2. Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung Dari Peranan Pendidikan Kepramukaan dalam Menumbuhkan Nilai-nilai Karakter Kemandirian Belajar Siswa di MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara

Setiap dari segala hal dan tindakan sudah barang tentu memiliki penghambat dan pendukung. Adapun faktor penghambat dari proses pendidikan kepramukaan dalam menumbuhkan nilai karakter siswa di MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara ini adalah :

a. Faktor Penghambat

- 1) Kurangnya kesadaran siswa

Kesadaran merupakan keinginan siswa untuk melakukan sesuatu dengan ikhlas. Kesadaran siswa disini terlihat kurang mengingat masih banyaknya siswa yang justru berusaha meninggalkan aktifitas latihan dengan sengaja

bermain-main. Kesadaran yang sesungguhnya pada seorang siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka akan timbul jika tidak ada paksaan namun karena dari dirinya sendiri. Hal ini sejalan dengan yang di ungkapkan Djoko Widagdho dalam bukunya “*Ilmu Budaya Dasar*”, mengungkapkan:

“Kesadaran adalah hati yang terbuka atas pikiran yang telah terbuka tentang apa yang telah dikerjakan”.³³

2) Lingkungan yang tidak mendukung

Lingkungan sangatlah berpengaruh pada setiap kepribadian seseorang, demikian juga dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Dilingkungan rumah misalnya, siswa mementingkan bermain bersama teman-teman daripada melakukan kegiatan sekolah. Ini menjadi penghambat untuk melaksanakan suatu kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Seperti yang dikemukakan oleh Zakiyah Daradjat dalam buku “*Ilmu Jiwa Agama*”, bahwa:

“Para remaja sangat memperhatikan penerimaan sosial dari temantemannya, ingin diperhatikan dan mendapatkan tempat dalam kelompok teman-temannya itulah yang mendorong remaja untuk meniru apa yang dibuat, dipakai dan dilakukan oleh teman-temannya”.³⁴

Senada dengan Jurnal *Of Civic Education* Vol 1 No 2 (2018) Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan bahwa:

“Pada hakekatnya lingkungan sangat berpengaruh bagi perkembangan sikap dan

³³ Djoko Widagdho, dkk, *Ilmu Budaya Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), 152.

³⁴ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta, Bulan Bintang, 2006), 88.

perilaku anak, bila anak berada dalam lingkungan yang baik maka akan memberikan pengaruh yang baik bagi perkembangan karakter anak, dan begitu juga sebaliknya lingkungan yang tidak baik dapat memberikan pengaruh yang tidak baik bagi perkembangan dan perilaku. anak, manusia tidak dapat melepaskan diri secara mutlak dari pengaruh lingkungan karena lingkungan selalu tersedia di sekitarnya”.³⁵

3) Teknologi

Kendala dalam pembentukan karakter siswa juga dijumpai dengan adanya berbagai macam alat teknologi yang justru mengganggu konsentrasi dan perhatian siswa pada proses pendidikan. Alat komunikasi dan media sosial (MEDSOS) tersebut adalah merupakan alat komunikasi modern yang selalu up to date dari generasi kegenerasi, namun demikian menimbulkan justru menimbulkan dampak negatif. Hal ini dikarnakan kebanyakan dari kalangan siswa menyalah gunakan fungsi kegunaannya sehingga menjadi dampak penghambat bagi guru dan karyawan yang ada dimadrasah MI Nahdlatus Sibyan Kecapi Tahunan Jepara dalam proses pembentukan karakter siswa terutama pada siswa MI Nahdlatus Sibyan Kecapi Tahunan Jepara.

b. Faktor pendukung

Dalam menumbuhkan nilai karakter siswa MI Nahdlatus Sibyan Kecapi Tahunan Jepara ini di antaranya adalah:

1) Tata tertib yang mendukung

Adanya peraturan yang jelas terhadap siswa-siswi yang melanggar tata tertib sekolah baik tata tertib tertulis maupun tata tertib yang tidak tertulis. Tata tertib tersebut diberlakukan dengan jelas,

³⁵ *Jurnal Of Civiq Education*, Vol 1 No 2 (2018), Jurnal Pendidikan Kewarganeraan.

tegas dan adil sehingga para siswa menjadi terbimbing dan terdidik dengan adanya peraturan tersebut terlebih yang paling penting adalah siswa dapat ditertibkan.

2) Pembina yang profesional

Pembina yang profesional pada umumnya kreatif, disiplin dan bersemangat. Pembina yang profesional mampu memahami karakteristik siswa dan mampu menempatkan waktu dimana untuk serius dan tidak serius dalam suatu kegiatan.

Tugas pembina Pramuka agar dapat memerankan dirinya dengan baik seyogyanya dapat menghayati dengan baik prinsip-prinsip dalam pendidikan kepramukaan, sehingga dapat menciptakan kegiatan yang menyenangkan bagi peserta didik dan mampu membentuk karakter peserta didik menjadi lebih baik.

3) Dukungan dari kepala sekolah dan jajarannya

Adanya dukungan, dorongan, motivasi dan perhatian dari kepala sekolah serta jajarannya demi terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Misalnya seperti waktu, kebutuhan pengelolaan kepramukaan yang membutuhkan anggaran dalam kegiatan dapat dipenuhi baik secara moral maupun material, sehingga kegiatan dapat berjalan maksimal seperti yang telah direncanakan.

Hal ini menunjukkan bahwa adanya harapan dari seorang kepala sekolah dari hadirnya kegiatan ekstrakurikuler Pramuka untuk dapat membentuk karakter siswa di MI Nahdlatul Sibyan Kecapi Tahunan Jepara ini mengingat sangat pentingnya pembinaan karakter bagi peserta didik sebagai penerus generasi bangsa ini. Sudah tidak dapat dipungkiri lagi bahwa lingkungan sangatlah berpengaruh pada pembentukan karakter siswa, yang artinya apabila lingkungan siswa tersebut baik maka akan menghasilkan siswa yang baik pula, namun sebaliknya jika lingkungan sekitar anak didik tersebut kurang baik maka juga akan berpengaruh besar pada kepribadian siswa yang akan cenderung negatif dan mengalami kemerosotan moral.